

ABSTRAK

Menyiram tanaman merupakan suatu gerakan yang harus dipandang sebagai pemeliharaan karena memerlukan pemasukan air yang cukup untuk melakukan fotosintesis dalam mendapatkan kebutuhan nya untuk berkembang . selama ini menyiram tanaman hanya menggunakan metode manual yang berdasarkan tanaman terlihat kering atau tidak kering (layu). Dalam mengatasi metode manual tersebut dibutuhkan metode terbaru dalam menyiram tanaman, yaitu dengan metode otomatis dengan cara membuat system monitoring data logger pada tanaman. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah kelembaban tanah yang terbaca pada LCD (Liquid Crystal Display) Ketika nilainya kurang dari 500 maka tanaman dikategorikan basah dan relay “LOW” dan Ketika nilainya lebih dari 500 maka tanaman dikategorikan kering dan relay “HIGH”, dan tanaman akan tersiram secara otomatis

Kata kunci : Arduino Uno, sensor

ABSTRACT

Watering plants is a movement that should be viewed as maintenance because it requires the entry of sufficient water to carry out photosynthesis in order to get its needs to thrive. So far, watering plants has only used manual method based on plants that look dry or not dry (withered), in overcoming the manual method, a new method of watering plants is needed, namely the automatic method by creating a data logger monitoring system on plants. The results obtained in this study are soil moisture that is read on the LCD (Liquid Crystal Display) when the value is less than 500 then plants is categorized as wet and relays “LOW” and when the value is more than 500 then the plant is categorized as dry in relay “HIGH”, and the plant is categorized as dry, will be flushed automatically.

Keywords: Arduino Uno, sensor